

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karya bidang Gemakan Aksi: Generasi Muda Kekinian Anti Korupsi sudah berhasil dilaksanakan sejak bulan September hingga Oktober 2024. Adapun serangkaian acara Gemakan Aksi meliputi *Roadshow “Road to: Gemakan Aksi”* yang berlangsung sejak tanggal 12 September 2024 hingga tanggal 24 September 2024 dan acara puncak Gemakan Aksi yang terdiri dari Jelajah Lorong, Monolog, penayangan film anti korupsi, *talkshow* bersama narasumber, FGD Ular Berbisa dan Seribu Daun. Selama melakukan persiapan sejak awal bulan September, seluruh PIC melakukan tanggung jawabnya dengan baik dan *Project Leader* berhasil menciptakan koordinasi yang baik antar PIC hingga acara selesai. Konsep acara dibuat dengan mengandalkan prinsip yang ada di *integrated marketing communication* dan *event management*.

Selain itu, dalam melaksanakan tugasnya *Project Leader* menerapkan prinsip yang ada pada teori komunikasi organisasi, manajemen krisis dan *project management*, seperti gaya kepemimpinan *transformational*, *Participation in Decision Making*, *effective leader* dan menerapkan *iron triangle* (*cost, time, quality/target*) dalam menentukan keberhasilan *project* berdasarkan efektivitas performa tim. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan anggota tim secara penuh termasuk dalam pengambilan keputusan dapat membawa tim kepada keberhasilan, tidak hanya membuat mereka akan dianggap menjadi bagian dari tim tetapi pendapat kritis yang didasari oleh spesialisasinya masing masing dapat menambah sudut pandang dalam mengambil keputusan. Sehingga tidak gegabah dalam melangkah untuk mencegah terjadinya krisis berkelanjutan dan dapat membawa tim mencapai tujuan secara efektif, seperti halnya *project event* Gemakan Aksi berhasil memenuhi semua *Objective Key Result* dalam jangka waktu dua bulan

yang telah diberikan oleh klien (ACFFEST KPK RI) dan hanya menyerap dana sebesar 77,87% dari 100% atau setara Rp. 23.362.344,00 dari Rp.30.000.000,00.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu diketahui oleh pihak klien dan *project leader* tim lainnya yang bekerja dalam lingkup *project* maupun *event* serupa, yaitu:

1. Sebagai *Project Leader* harus memahami karakter anggota tim untuk dapat melakukan *framing* pesan dalam menyampaikan keputusan tanpa menyinggung dan mudah untuk dipahami oleh anggota
2. *Project Leader* perlu menggunakan *project tracker* untuk dapat membantu *monitoring* kinerja tim, tidak hanya mengandalkan *timeline* beserta PIC saja. Supaya lebih terarah dan tercatat hal apa saja yang sudah dikerjakan dan hal lain yang perlu dilakukan berdasarkan skala prioritas
3. ACFFEST sebagai penyelenggara kompetisi SinemAksi atas nama KPK RI yang bekerja sama dengan GIZ dalam hal pendanaan finalis dapat lebih memperjelas syarat dan sistem pendanaan akan diberikan sejak awal. Hal tersebut dapat dengan memberikan arahan syarat apa saja yang perlu dipenuhi dan waktu pencairan dana masing masing termin dapat diperjelas setelah tim finalis terpilih. Supaya tim dapat mempersiapkan diri jika perlu menggunakan dana walaupun belum cair atau menggunakan sistem *reimburse*

5.3 Implikasi

Implikasi dari komunikasi kepemimpinan *Project Leader* dalam pelaksanaan *project event* Gemakan Aksi sangat signifikan pada praktik komunikasi terutama manajemen *project* dan *event*. Hal tersebut karena *Project Leader* memahami tujuan dari penyelenggaraan keseluruhan *event* ini yaitu untuk menyampaikan pesan anti korupsi sebagai upaya

edukasi pada siswa SMP dan SMA Kota Semarang supaya dapat memahami apa saja tindak korupsi dan koruptif dan dapat bersikap integritas dalam sehari-hari. Dengan adanya pemahaman tujuan utama tersebut, kemampuan komunikasi kepemimpinan dapat terlihat saat melakukan koordinasi tim untuk menciptakan pesan-pesan edukasi. Secara umum, keputusan yang diambil oleh pemimpin akan berdasarkan tujuan utama suatu *project* dilaksanakan dalam tim. Tidak hanya pemahaman akan tujuan, tetapi juga diperlukan pemahaman karakter anggota dan iklim tim yang bermanfaat bagi pemimpin *project* dalam menentukan penerapan gaya komunikasi kepemimpinan dalam memimpin sebuah *project*. Sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam tim dengan iklim yang kondusif, pemimpin harus memahami tujuan utama tim dibentuk atau *project* dibuat serta memahami karakter anggota tim.